

**DESKRIPTIF PEMBELAJARAN KMI *KULIYYATUL MUALLIMIN AL –
ISLAMIYAH* DI PONDOK PESANTREN AL BAROKAH AN-NUR
KHUMAIROH KLANCENG TIMUR AJUNG JEMBER**

Disusun Oleh;

Ainul Musyayyidah

1710911019

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren Al-Barokah an-Nur Khumairoh Klanceng Timur Ajung Jember, menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode Kualitatif, Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, menganalisis data dengan melakukan mereduksi, menyajikan data dan disimpulkan. Pengujian keabsahan data meliputi: kepercayaan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa pondok pesantren. Hasil temuan menunjukkan bahwa pondok pesantren al barokah an nur khumairoh terdiri dari dua jenis pembelajaran yaitu modern dan salaf. Pembelajaran modern yang dinamakan kurikulum KMI Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah dengan menerapkan yang menerangkan system pemahaman. Sistem kurikulum KMI Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah terdiri dari tiga jenis program yaitu program intrakulikurel, ekstrakulikurel, dan ko-kurikurel. Dalam pembelajaran salaf atau tradisional yang mengajarkan menerjemahkan kata-perkata dan juga mengaji kitab kuning atau *kutubu thurasth*. Sistem kurikulum salaf atau tradisonal terdiri dari satu program yaitu kurikurel dan kokurikurel. Pengembangan pembelajaran bertujuan untuk memperluas wawasan santri dalam ilmu agama sebagai implementasi dari tujuan pendidikannya. Peneliti memfokuskan pembelajaran KMI dalam penelitiannya.

Kata Kunci : Pembelajaran, KMI *Kuliyatul Mu'alimin al-Islamiyyah*

This study aims to determine the learning applied in the Al-Barokah an-Nur Khumairoh Klanceng Islamic Boarding School, Ajung Jember, with a descriptive approach. The research used is a qualitative method. Collecting data using observation, interview, and documentation studies, data analyzing data by reducing, presenting data and concluded.

Testing the validity of the data includes: trust, increasing persistence in research, and triangulation. The findings show that Islamic boarding schools. The findings show that the Islamic boarding school al barokah an nur khumairoh consists of two types of learning, namely modern and salaf. Modern learning called the KMI Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah curriculum by applying an understanding system that explains. The KMI Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah curriculum system consists of three types of programs, namely intra-curricular, extra-curricular and co-curricular programs. In salaf or traditional learning that teaches translating words and also reciting the yellow book or poleu thurasth. The Salaf or traditional curriculum system consists of one program, namely curricular and co-curricular. The development of learning aims to broaden the insight students in religious knowledge as implementation their educational goals. Researchers focus on learning KMI in their research.

Keywords: Learning, KMI *Kulliyatul Mu'alimin al-Islamiyyah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah atau pengetahuan saja, namun moral dan sarana penting yang tidak dapat terlepas akhlak setiap peserta didik memiliki dari pembelajaran. Pendidikan dan pengaruh di dalamnya (Fananie: 2011). pembelajaran dua hal penting yang Pendidikan adalah salah satu jalan saling berkaitan, dan keduanya harus untuk menuju kesuksesan dan mendapatkan porsi yang seimbang memperbaiki sumber daya manusia dalam sebuah proses belajar mengajar di dalam suatu negara sehingga bisa sekolah. Ketika pendidikan tidak tercipta negara yang maju dengan sistem disandingkan dengan pembelajaran, pendidikan yang baik. Tujuan maka hanya materi-materi saja yang pendidikan untuk mencerdaskan tersalurkan pada peserta didik. Hadirnya kehidupan anak-anak bangsa dan sistem pembelajaran dalam sebuah mengembangkan masyarakat di proses kegiatan belajar menuntut para Indonesia seutuhnya, karena pendidikan pendidik untuk dapat menyalurkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam setiap merupakan pondasi yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia sub materi. Oleh karena itu, keberhasilan yang berprestasi. Sebagai pendidik sebuah lembaga pendidikan, tidak bisa dibutuhkan sumber daya manusia untuk hanya dilihat dari aspek nilai akademik meningkatkan suatu negara, karena

semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara maka semakin maju negara tersebut. Pondasi terdasar dalam memajukan sebuah peradaban dan meningkatkan sumber daya manusia yakni dapat membangun dunia pendidikan. Hal ini dapat menyebabkan peran pendidikan yang dapat menggerakkan kemajuan suatu bangsa dan berkaitan pada perubahan zaman yang lebih baik.

Dengan ini pendidikan diwujudkan melalui sebuah pengantar yang disebut kurikulum, dimana ibarat sebuah tujuan tanpa adanya perwujudan dan jembatan untuk mencapai target yang diinginkan maka akan sirna tujuan itu, begitulah pendidikan yang mana kurikulum adalah salah satu bentuk perwujudan dan jembatan untuk mencapai semua cita-cita yang diinginkan dalam pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan sekarang telah mengembangkan kurikulumnya dari tahun ketahun agar menjadi lebih baik. Pada hakekatnya kurikulum adalah isi materi pelajaran yang harus dilalui oleh peserta didik yang harus dilakukan selama proses belajar mengajar disekolah. Kurikulum sebagai pedoman yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya

kurikulum yang sesuai akan terasa lebih sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan oleh suatu lembaga. Kurikulum sangatlah penting bagi lembaga pendidikan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tujuannya sebagai arah, rambu-rambu dan pedoman dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar disekolah serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran akan terlaksana apabila adanya suatu kebutuhan pada peserta didik dan kebutuhannya harus terpenuhi. Dan pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila memiliki tujuan yang baik.

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa didalam lingkungan belajar agar tercapai tujuan yang telah direncanakan. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam terjadinya proses belajar siswa, meskipun bukan dari perbuatan siswa guru yang menyebabkannya. Oleh sebab itu guru sebagai figure sentral harus menentapkan perencanaan pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif tidak pasif ketika proses KBM berlangsung. Kurikulum dan pembelajaran saling berkaitan karena kurikulum merupakan sebuah isi materi pelajaran yang harus dilalui oleh

siswa untuk memperoleh sebuah pengetahuan. Oleh karena itu kurikulum dan pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri karena saling berkaitan dan saling mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan islam yang berbentuk dan berjiwa pesantren merupakan tempat untuk memperdalam ilmu agama dimana didalam pesantren tersebut ada seorang kyai dan santri, adanya pesantren memberikan solusi terhadap situasi dan kondisi masyarakat, dan selalu melakukan pembebasan masyarakat dari segala keburukan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan di pesantren memiliki tujuan sebagai memperkaya pikiran peserta didik dengan sebuah pengetahuan, agar tercapainya sebuah tujuan pesantren yang berkualitas memerlukan sebuah pendidikan dan kurikulum berbagai sudut pandang.

Proses pembelajaran dipesantren tidak semua seragam, masing – masing pesantren memiliki keunikan sendiri yang sulit dibuat satu perumusan. Mulai dari awal perkembangan untuk lebih mendalami ilmu agama saja tujuannya agar dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, berjalannya waktu pesantren mengintegrasikan pelajaran

umum. Banyak sekali pesantren yang menyelenggarakan pendidikan sekolah dan disandingkan dengan pendidikan madrasah. Hal ini adanya pesantren yang membuka madrasah dan juga membuka sekolah umum bahkan membuka perguruan tinggi agama atau umum. Berbagai system kurikulum yang beragam dipesantren ini adalah tujuan pendidikan pesantren untuk meningkatkan moral, melatih dan membangkitkan semangat, menghargai nilai – nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajar sikap dan tingkah laku yang bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana.

Peneliti kali ini meneliti salah satu lembaga pendidikan islam yaitu pesantren yang menerapkan pembelajaran kombinasi salaf dan modern. Pembelajaran salaf yang menerapkan madrasah diniyah dan penguasaan referensi islam klasik atau yang dinamakan dengan kitab kuning atau kitab gundul yang menggunakan system *sorogan* sebagai inti pendidikan. Namun dalam pembelajaran modern menerapkan system ala pondok modern gontor yang menggunakan kurikulum KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* yang dilaksanakan selama dua puluh empat jam dan terutamanya

memiliki disiplin yang tinggi, kemampuan dan kebiasaan dalam berbahasa Arab dan Inggris dengan menjadikannya bahasa sehari-hari. Nilai minusnya dari santri modern adalah minimnya kemampuan peserta didik dalam penguasaan literatur Islam klasik.

Pondok Pesantren al-Barokah an-Nur Khumairoh yang berbasis salaf berusaha untuk memasukkan pembelajaran KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* yang menerangkan system pemahaman kedalam system pembelajarannya dari awal dasarnya menggunakan pembelajaran *salaf*. Dimana sistem kurikulum *salaf* terdiri dari satu program yaitu kurikulum dan kokurikulum. Sistem kurikulum *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* (KMI) terdiri dari tiga jenis program yaitu program intrakurikulum, ekstrakurikulum, dan ko-kurikulum sebagai implementasi dari tujuan pendidikannya. Di wilayah yang saya teliti belum pernah ada pesantren yang mencoba menggabungkan pembelajaran tradisional dengan modern. Kehidupan pendidikan di pesantren ini memiliki dua tujuan atau misi yang berbeda di setiap proses pembelajarannya sehingga bukan hanya melahirkan santri-santri yang pandai akan tetapi juga melahirkan dan

mencetak orang-orang bermoral. Perlu adanya peralihan pengetahuan dan nilai – nilai moral dan kebaikan terhadap santri.

Di pondok pesantren al-Barokah an-Nur Khumairoh menerapkan dua pembelajaran, yaitu pembelajaran salaf dan *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* (KMI), namun keduanya memiliki perbedaan dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran salaf atau tradisional yang mengajarkan untuk mengartikan atau diterjemahkan kata perkata dan juga mengaji kitab kuning atau *kutubu thurasth* dan proses pembelajaran KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* yang mengajarkan untuk memahami utuh karena bahasa Arab tidak bisa diartikan kata perkata dan harus disambung. Inilah tentang penerapan dua pembelajaran di pondok pesantren al-Barokah an-Nur Khumairoh.

Peneliti kali ini memberikan gambaran secara universal yang menggambarkan pembelajaran pada kurikulum KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* dan berusaha untuk menemukan pembelajaran yang Islami yang dapat diterapkan di pondok pesantren al-Barokah an-Nur Khumairoh

dan untuk masyarakat Indonesia pada umumnya.

PEMBAHASAN

Pembelajaran KMI Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh

Pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan siswa didik di dalam kelas. Proses KBM dengan menggunakan pembelajaran KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* di Pondok Pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh yakni menerapkan dua pembelajaran, pembelajaran salaf dan modern atau KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah*, namun keduanya memiliki perbedaan dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran salaf atau tradisional yang mengajarkan untuk mengartikan atau menerjemahkan kata-perkata dan juga mengaji kitab kuning atau *kutubu thurasth* dan proses pembelajaran KMI *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* yang mengajarkan untuk memahami utuh karena bahasa arab tidak bisa di artikan kata perkata dan harus disambung.

Jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh adalah Kurikulum KMI yakni semua santri bertempat tinggal di asrama, tidak boleh diperkenankan kembali kerumah masing-masing. Program pendidikan yang berlangsung 24 jam yang termasuk pendidikan formal dan informal sesuai dengan kebutuhan santri dengan masa belajar 6 tahun dan 4 tahun setingkat Stanawiyah dan Aliyah.

Kurikulum *Kulliyatul Mua'llimina al-Islamiyyah* merupakan lembaga yang menyediakan pendidikan untuk menjadi seorang sosok guru yang islami, dalam artian dapat membentuk dan melahirkan guru islami sehingga kurikulum ini memiliki isi mata pelajaran yang menjadikan santrinya bisa memiliki jiwa mengajar. Salah satunya bagaimana santri di pondok kami merasakan praktek mengajar, mulai dari menjadi pengajar pelajaran sore hari walaupun masih kelas 6 sama dengan kelas 3 Aliyah, sampai ada ujian khusus praktek mengajar (*amaliah tadris*).

Bahwasanya kurikulum KMI di pondok pesantren al barokah an nur khumairoh tidak hanya berupa aktivitas belajar didalam kelas saja, namun mencakup seluruh aktivitas santri, baik

di asrama, di masjid, dilapangan olahraga, dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan yang dapat mengantarkan pesantren untuk mencapai tujuan pendidikannya, termasuk kurikulum pesantren, oleh karena itu, seluruh aktivitas yang dirasakan, dilihat dan didengarkan oleh santri semuanya adalah pendidikan.

Kurikulum di pondok pesantren Al Barokah an nur khumairoh Bersifat akademik, yang dibagi menjadi beberapa bidang studi. Yakni, *Pertama*, Bahasa Arab yang meliputi Al imla', Insyah, Tamrin al-Lughoh, Muthola'ah, Nahwu, Sharaf, al Balaghah, Tarikh Islam, Tarikh al adab, dan Ak-khot al-arabi, yang mana semuanya itu disampaikan dengan menggunakan bahasa arab. *Kedua*, Dirasat Islamiyyah yang meliputi Al qur'an, At Tajwid, al Tauhid, at Tafsir, al Hadist, Musthalah hadist, al Fiqh, Usuhul Fiqh, al Faraidh, Tarikh islam. *Ketiga*, Bahasa Inggris, yang meliputi Reading and Conversation, Grammar, Compostion and Diction. Keempat ilmu pasti mencakup berhitung dan matematika, kelima Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran KMI terdiri dari pengetahuan umum 100%, dan

pengetahuan agama 100% akan tetapi dalam sisi pendidikan keislaman masih lebih banyak, bukan berarti ada lima pelajaran umum dan lima pelajaran agama maksudnya adalah ada pelajaran yang penting dalam pelajaran umum yang sudah termuat didalamnya.

Pengajaran pondok pesantren al barokah an nur khumairoh menerapkan metode, model dan sistem seperti yang telah diterapkan di lembaga-lembaga lainnya namun dasar bahasa yang digunakan dalam proses KBM adalah bahasa resmi atau bahasa arab yang menggunakan sistem klasikal atau metode langsung, yaitu metode tanpa diterjemahkan.

Di pondok pesantren Al Barokah an Nur Khumairoh selama program 24 jam terbagi menjadi beberapa program yaitu program intrakulikurel, ekstrakulikurel, dan ko-kurikurel. Selama program pendidikan formal dan nonformal, santri tetap terjaga kualitas intelektualnya dalam berbahasa sebab proses pendidikan di pesantren wajib menggunakan bahasa Arab, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia. Bahwasannya hasil dari penelitian program pendidikan KMI di pondok pesantren al barokah an nur khumairoh adalah program *bilingual* karena santri

wajib menggunakan bahasa resmi arab dan inggris dilingkungan pondok pesantren.

Bahasa arab dan bahasa inggris merupakan inti dari kegiatan yang ada dipesantren, karena bahasa arab di bagi menjadi dua bagian yakni : bahasa arab sebagai pembelajaran literasi dan bahasa arab sebagai komunikasi kedua pembelajaran inilah yang diterapkan di pondok pesantren al barokah.

Efektifitas Pembelajaran KMI Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah Di Pondok Pesantren Al Barokah an-Nur Khumairoh

Kegiatan Belajar mengajar dikelas seorang guru harus memiliki perencanaan terlebih dahulu. Yang diawali dengan perencanaan pembelajaran meliputi materi yang dapat dilihat di silabus yang akan dilaksanakan. Seorang guru dikatakan berhasil apabila diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran adalah yang menentukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik ketika proses KBM berlangsung: dalam perencanaan pembelajaran terdiri dari proses menyusun suatu materi untuk mengajar yang akan disampaikan kepada siswa, dalam menggunakan media

pembelajaran, strategi,metode dan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus dimulai dari awal kegiatan yakni pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum mengajar.

Perencanaan pembelajaran dimulai membuat silabus yang dibuat oleh bagian staf KMI dan menyampaikan hasil keputusan terkait pembuatan silabus keseluruhan pengajar sehingga setiap *awalu khusanah* atau awal semester proses kegiatan belajar mengajar akan diumumkan kepada semua dewan guru tujuannya untuk mengetahui materi apa saja yang harus diajarkan kepada peserta didik selama satu semester berlangsung. Setelah menyiapkan silabus seluruh pengajar juga menyiapkan *I'dadu at-tadris* atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) meskipun setiap kelas dan mata pelajarannya berbeda. *I'dadu tadris* dibuat setiap hari oleh pengajar bagi yang sudah mendapatkan jam mengajar.

Pembuatan *I'dadu tadris* atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) harus sesuai dengan materi yang akan disalurkan kepada peserta didik, persiapan dalam mengajar harus maksimal agar pengajar dapat

memahamkan dan menyalurkan ilmu kepada semua santri. Bagi pengajar yang membuat *I'dadu tadrīs*, maka wajib untuk memeriksakan kepada guru senior serta meminta tanda tangan sebagai tanda bukti. Selain itu pengajar wajib mempersiapkan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada semua santri agar tercapai tujuan proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

Perencanaan pembelajaran yaitu interaksi pendidik dan peserta didik selama KBM berlangsung. Bahwasannya pelaksanaan pembelajaran bentuk implementasi dari kurikulum.

Menurut Abdul Majid (2011) proses kegiatan belajar mengajar terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar dan kegiatan ini tidak dapat dipisahkan dari proses pelaksanaan pembelajaran, yakni: pertama, Kegiatan Pendahuluan kedua, Kegiatan Inti dan ketiga, Kegiatan Penutup. Selain itu pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren al Barokah an Nur Khumairoh yakni:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada proses pendahuluan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran berbasis KMI *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah* terdiri dari diawali dengan salam

kemudian berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas atau wakil kelas lalu guru menanyakan kabar santri hari itu. Sebelum memulai kegiatan inti diwajibkan pengajar mengulas pembelajaran yang lalu, dengan tujuan sebagai mengasah daya tangkap santri dalam menerima pelajaran di dalam kelas.

2. Kegiatan Inti

Pada proses inti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran berbasis KMI *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah* guru mulai memberikan materi. Cara menyampaikan materinya menggunakan strategi dan metode yakni metode klasikal, ceramah, demonstrasi, *role play*, diskusi, tanya jawab, praktek dan lain sebagainya. Dalam mata pelajaran bahasa arab, inggris, tahsin serta tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode interaktif. Adapun untuk metode demonstrasi dan *role play* atau kegiatan bermain peran diparktekan pada kegiatan pidato, dan *muhadastah*. Proses pembelajaran dikelas guru menggunakan alat bantu seperti papan tulis, kapur dan laptop memudahkan para santri dalam memahami mata pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Pada proses inti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran berbasis KMI *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah* terdiri dari evaluasi yaitu dengan cara menyimpulkan beberapa poin materi yang telah disampaikan dan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tujuannya seberapa paham pengetahuan santri-santri terhadap materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Kemudian diakhiri dengan doa setelah belajar dan salam.

Evaluasi Setiap kegiatan di dalamnya tentunya terdapat proses evaluasi. Adanya evaluasi didalam pembelajaran untuk introspeksi suatu pembelajaran. Proses evaluasi dalam mata pelajaran yang digunakan di lembaga ini yakni: Ujian lisan, Ujian tulis dan Ujian akhir kelas 6 KMI. Penilaian pembelajaran sehari-hari yang dilakukan dengan cara ulangan harian dikelas oleh setiap pengajar. Dalam penilaian pelajaran di pesantren kami memiliki standart kemampuan yang dimusyawarahkan oleh pengajar atau lembaga sesuai dengan silabus dan RPP (Rencana Pelaksana Pembelajaran).

Kesimpulan

Pembelajaran KMI *Kulliyatul Muallimin al-Islamiyyah* Di Pondok Pesantren Al Barokah an-Nur Khumairoh adanya kolaborasi antara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sehingga membentuk kegiatan yang mendukung sesuai kebutuhan santri. Dalam proses kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler santri diajarkan bagaimana memahami mata pelajaran yang berbahasa arab untuk tidak diterjemahkan kata perkata akan tetapi memahaminya dengan utuh. Guru juga wajib mengajar atau memahami santri untuk menggunakan bahasa arab atau bahasa resmi dengan utuh tanpa diterjemahkan ini merupakan ciri khas pembelajaran modern. Tujuan kurikulum KMI disini mencetak dan melahirkan santri sebagai pendidik yang islami, karena santri sudah mulai merasakan mengajar mulai kelas 6 KMI sampai ada ujian khusus untuk praktek mengajar (amaliah tadrīs).

Kurikulum dipondok pesantren al barokah an nur khumairoh bersifat akademik yang dibagi menjadi empat bagian yaitu: Bahasa arab, Dirasat Islamiyyah, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pasti. Metode yang digunakan seorang guru dalam mengajar dikelas adalah

metode klasikal, ceramah, demonstrasi, *role play*, diskusi, tanya jawab, praktek dan lain sebagainya metode inilah yang sering diterapkan dalam proses KBM namun sesuai dengan isi materi yang akan diajarkan oleh guru. Pembelajaran KMI memiliki mata pelajaran yang seimbang antara pelajaran agama 100% dan pelajaran umum 100%. Menurut (K.H Imam Zakarsyi) hal ini yang menonjol dari kurikulum KMI, pemahaman pendiri pondok modern terhadap konsep ilmu pengetahuan. Bahwasannya ilmu pengetahuan umum itu sebenarnya adalah bagian dari pengetahuan ilmu agama, dan sama pentingnya, hal ini melatarbelakangi terjadinya kemunduran umat islam yakni kurangnya ilmu pengetahuan umum pada diri mereka.

Sistem pendidikan di pondok pesantren al barokah an-nur yakni *bilingual* santri wajib menerapkan bahasa resmi yaitu bahasa arab dan bahasa inggris kesehariannya. Bahasa arab merupakan mahkota pesantren karena dapat membantu untuk memudahkan santri dalam memahami mata pelajaran ketika proses KBM dikelas.

Dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran KMI di pondok pesantren

al barokah an nur khumairoh melakukan pengembangan pembelajaran melalui adanya proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan isi materi tersebut. Proses perencanaan pembelajaran mulanya guru harus mempersiapkan atribut mengajar dikelas mulai dari silabus, *I'dadu tadris* atau RPP, media dan lain sebagainya guna untuk keberhasilan proses KBM dan tujuan pendidikan. Proses pelaksanaan pembelajaran yakni dimana guru harus memulai proses KBM dikelas diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup atau evaluasi.

Sistem penilaian yang digunakan dipesantren ini adalah Ujian lisan, dan ujian *niha'i* untuk kelulusan santri kelas 6 KMI. Dalam penilaian pelajaran di pesantren kami memiliki standart kompetensi yang telah ditetapkan oleh lembaga masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Amka, Dr. M.Si.(2018) Belajar dan Pembelajaran, Sidoarjo : Nizamia Laerning Center

Kompri, M.Pd.I (2018) *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Syamsudin, Din, Prof.Dr. (2018).

Gontor Menerobos Mito. Ponorogo :
afkaro

Fananie, Zainuddin, K.H.R. (2011).

Pedoman Pendidikan Modern. Solo :
Tinta Medina

Hernawan, Herry, Asep. (2010)

*Pengembangan Kurikulum dan
Pembelajaran*. Jakarta : Universitas
Terbuka

Suharto, Ahmad. (2014). *Menggali
Mutiara Perjuangan Gontor (kumpulan
artikel value majalah gontor)*. Ngawi :
Nabas le publishing house

Zakarsyi, Imam, K.H *Pekan Perkenalan
di Kulliyatul Mu'allimin al islamiyyah
Pondok Modern Gontor Ponorogo
Indonesia* : Darussalam Press

Abdan, Hadi, Syamsul. (2016). *Embun
Keikhlasan kumpulan wejangan dan
nasehat di masjid pusaka pondok
modern Darussalam gontor*. Ponorogo :
Darussalam Press

